

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sosial kemasyarakatan nilai memiliki peranan yang cukup tinggi, karena ia merupakan kebiasaan bagi kebanyakan orang dan dilakukan secara terus menerus. Mempertimbangkan untuk mengadakan pilihan tentang nilai adalah suatu keharusan dalam kehidupan, manusia terpaksa melakukan pilihan, mengukur benda dari segi yang lebih baik atau yang lebih jelek dan memberikan formulasi tentang nilai. Setiap individu mempunyai perasaan tentang nilai, dan tidak pernah ada suatu masyarakat tanpa sistem nilai. Bila seseorang tidak melakukan pilihannya tentang nilai, maka orang lain atau kekuatan luar akan menetapkan pilihan nilai untuk dirinya dan ini berarti penetapannya.

Pada dasarnya nilai merupakan suatu ukuran, keyakinan, kesetiaan atau idealism, yang digunakan seseorang untuk mengatur hidupnya. Suatu aturan melekat menjadi suatu budaya yang tidak dapat dielakkan dalam keberlangsungan hidup masyarakat. Berbagai keanekaragaman kebudayaan yang telah dikemukakan terdahulu merupakan sistem budaya. Dalam sistem budaya tersebut ada unsur-unsur ide atau gagasan, adat-istiadat atau perilaku yang menjadi pedoman hidup masyarakat setempat yang disebut nilai-nilai budaya.¹

¹ Sofia Rangkuti-Hasibuan, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia (Teori dan Konsep)*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2002), Cet Pertama, 135

Nilai-nilai budaya merupakan suatu pedoman masyarakat. Pedoman hidup ini memiliki ruang lingkup yang sangat luas, dan sebagai suatu konsep sangat umum sifatnya. Adakalanya nilai-nilai budaya tersebut berbaur dengan nilai-nilai pembangunan daerah. Terlebih lagi daerah yang memiliki aset budaya atau kearifan lokal yang sejatinya menunjuk kepada karakteristik masing-masing keragaman bangsa Indonesia. Pada sisi lain, karakteristik itu mengandung nilai-nilai luhur memiliki sumber daya kearifan, dimana pada masa-masa lalu merupakan sumber nilai dan inspirasi dalam strategi memenuhi kebutuhan hidup, merajut diri dan merajut kesejahteraan kehidupan. Singkatnya setiap masing-masing daerah memiliki kearifan lokal tersendiri, seperti peninggalan kerajaan Majapahit di Trowulan Mojokerto.

Majapahit merupakan salah satu kerajaan besar di nusantara. Terpusat di kecamatan Trowulan kabupaten Mojokerto, daerah kekuasaanya melebihi wilayah Republik Indonesia. Saat ini Majapahit juga menjadi salah satu kerajaan Hindu di Jawa Timur. Kerajaan Majapahit mencapai masa keemasan ketika dipimpin oleh hayam Wuruk dengan patihnya Gajah Mada yang terkenal dengan Sumpah Palapa. Majapahit menaklukkan hampir seluruh Nusantara dan melebarkan sayapnya hingga ke seluruh Asia Tenggara. Runtuhnya kerajaan Majapahit akibat terjadi perang saudara antara Wirabhumi melawan Wikramawardhana pada tahun 1405-1406 M. Selain itu adanya pergantian raja yang menjadi perdebatan dan terjadi pemberontakan besar-besaran pada tahun 1468 M oleh seorang bangsawan.

Adanya Kampung Majapahit tersebut juga berdampingan dengan adanya industrialisasi kebudayaan dalam bentuk pariwisata, oleh karena itu di bangun Kampung Majapahit di sepanjang jalan menuju wisata Patung Budha Tidur yang juga merupakan salah satu peninggalan Majapahit dan wisata Internasional, sehingga dapat mempermudah masyarakat untuk menggali kembali nilai-nilai budaya itu untuk dapat menjadi model kearifan lokal karena masyarakat adat daerah memiliki kewajiban untuk kembali kepada jati diri mereka melalui penggalian dan penghayatan nilai-nilai kultural yang ada dengan adanya semacam kultur atau suasana kerajaan di desa Bejijong tersebut.

Untuk itu desa Bejijong mendapatkan perhatian pemerintah daerah Mojokerto dalam program pembangunan dan pemberdayaan daerah wisata bernuansa kerajaan Majapahit berbentuk rumah majapahitan. Hal tersebut merupakan bentuk apresiasi pemerintah daerah kepada masyarakat sekitar desa Bejijong atas kerelaannya dalam merawat kebudayaan, menghargai nilai-nilai budaya yang ada sebagai sejarah.

Bagi masyarakat sekitar sejarah merupakan kearifan lokal mengandung kebaikan bagi kehidupan mereka, sehingga prinsip ini mentradisi dan melekat kuat pada kehidupan masyarakat setempat. meskipun ada perbedaan karakter dan intensitas hubungan sosial budayanya. Tapi dalam jangka yang lama masyarakat terikat dalam persamaan visi dalam menciptakan kehidupan yang bermartabat dan sejahtera bersama. Dalam bingkai kearifan lokal antar individu dan kelompok masyarakat saling melengkapi, bersatu dan berinteraksi dengan memelihara nilai dan norma sosial yang berlaku.

Objek wisata di desa Bejijong, Kampung Majapahit merupakan program pembangunan Majapahitisasi di Mojokerto, dari situlah maka Kampung Majapahit yang merupakan budaya juga menjadi tempat wisata dimana akan eksis dan menyebar untuk menyatakan keeksistensiannya.

Eksistensi Kampung Majapahit dapat dengan mudah dinyatakan dengan diadakannya tempat wisata atau industri pariwisata, salah satu tempat yang sangat mungkin berkembang dan menyebar, karena pariwisata menjadi media mengenalkan unsur budaya kepada khalayak diluar komunitasnya. Pariwisata yang diintegrasikan dengan kekayaan budaya memiliki efek yang sangat kuat, mengingat budaya merupakan unsur utama, sebagai ruh, dan eksistensi dari kegiatan pariwisata. Sehingga kedepan pariwisata mampu mengembangkan bentuk kegiatan wisata yang adil antara komunitas yang berbeda tujuannya untuk saling pengertian solidaritas.³ Dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya industri pariwisata yang dapat menjadikan kota Mojokerto

[illegible]

Keterlibatan masyarakat dalam program pariwisata dilaksanakan untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyatnya. Kesejahteraan merupakan esensi dari tujuan pembangunan. Pendapatan, insentif, dan pertumbuhan ekonomi diupayakan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keterlibatan masyarakat desa Bejijong akan melahirkan hubungan yang sinergis antara masyarakat di satu sisi dan dunia pariwisata di sisi lain. Terbentuk pola hubungan timbal balik ini akan membawa kejayaan dunia pariwisata dan masyarakat sekaligus. Keseimbangan relasi secara sederhana bisa disebut sebagai pariwisata berbasis masyarakat, yaitu pariwisata yang menuntut keterlibatan masyarakat secara langsung dan sengaja didesain untuk memberikan dampak pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan.⁴

[illegible]

Dari latar permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana Romantisme Kejayaan Masa Lalu Kampung Majapahit di Desa Bejijong Trowulan Mojokerto : Antara Penghayatan Nilai-Nilai Kultural dan Kepentingan Industri Pariwisata.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Romantisme Kejayaan Masa Lalu Kampung Majapahit di Desa Bejijong Trowulan Mojokerto (Antara Penghayatan Nilai-Nilai Kultural dan Kepentingan Industri Pariwisata) mempunyai fokus penelitian sehingga mencapai maksud yang di inginkan oleh peneliti. Adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini yang hendak di cari jawabannya oleh peneliti yaitu:

- [illegible]

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki urgensi dalam telaah Sosiologi. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bisa memberikan beberapa manfaat sebagaimana berikut:

1. Kegunaan teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan topik penghayatan nilai-nilai kultural dan kepentingan industri pariwisata, serta keterkaitan antara keduanya.
 - b. Sebagai masukan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan laporan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian lanjutan, terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Kegunaan praktis

- a. Memberikan informasi kepada mahasiswa agar meningkatkan keikutsertaan dalam menjaga nilai-nilai kultural dan industri pariwisata yang dimiliki oleh setiap wilayah masing-masing.
- b. Menambah wawasan bagi para praktisi pendidikan, bahwa terjaganya nilai-nilai kultural dan industri pariwisata dapat terwujud dengan adanya partisipasi dari para akademisi.
- c. Sebagai bahan masukan kepada praktisi pendidikan bahwa tujuan perbaikan kualitas mahasiswa akan mudah tercapai bila didukung oleh sikap *aware* terhadap perubahan.

E. Definisi Konseptual

1. Romantisme Kejayaan Masa Lalu

Romantisme adalah aliran dalam karya sastra yang mengutamakan perasaan.⁵ Timbul sebagai reaksi terhadap rasionalisme akan kerinduan cerita yang tersirat dalam sejarah Majapahit pada waktu itu yang membuat keberadaannya yang dulu masih terlihat indah di waktu sekarang.

2. Penghayatan

Penghayatan adalah pengalaman batin.⁶ Menghayati kesadaran hidup, dan mengendalikan motivasi hidup berdasarkan nilai-nilai kultural atau kearifan lokal yang ada di Kampung Majapahit. Kesemuanya itu memberi

⁵ Endah Fitrianiingsing, Kahfie Nazaruddin, *Romantisme Pada Novel Soekarno Kuantar Ke Gerbang Karya Ramadhan K.H dan Implikasinya*, Vol 5, No 1 (2017)

⁶ EM Zul Fajri., Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Difa Publisher). 353

Dalam bab ini terdiri dari pendahuluan latar belakang, fokus penelitian atau rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi konseptual, kerangka teoretik, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subyek penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data, serta bab ini yang terakhir yaitu sistematika pembahasan.

2. Bab II Romantisme Kejayaan Masa Lalu Kampung Majapahit

Dalam bab ini peneliti memberikan gambaran definisi konsep tentang Romantisme Kejayaan Masa Lalu Kampung Majapahit di Desa Bejjong Trowulan Mojokerto dan isi bab ini adalah bersumber dari kajian pustaka.

3. Bab III Romantisme Kejayaan Masa Lalu Kampung Majapahit dalam Tinjauan Teori Interaksionisme Simbolis.

Dalam bab ini adalah penyajian data, peneliti menggambarkan data yang diperoleh dilapangan baik itu dari data primer atau sekunder. Penyajian data oleh peneliti di buat tertulis yang disertakan gambar yang dapat mendukung data. Selain penyajian data di dalam bab ini juga terdapat analisis data yang di kaitkan dengan teori yang digunakan sebagai pisau analisis oleh peneliti.

4. Bab IV Penutup

Dalam bagian penutup ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan adanya saran dari hasil penelitian.